

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem prediksi panjang masa studi mahasiswa dengan aplikasi berbasis *native Android* dapat diimplementasikan dengan cara membuat aplikasi *server* berbasis *desktop* sebagai mesin prediksi yang kemudian akan diakses dengan menggunakan aplikasi berbasis *native Android* sebagai aplikasi *client*.

HTTP dapat digunakan untuk menghubungkan *server* dengan bahasa Python dengan klien berbahasa Kotlin. *Server* dibuat dengan bentuk RestAPI yang menggunakan HTTP dan aplikasi klien diberi klien HTTP yang berfungsi untuk mengirim *request* ke *server* dan menerima *response* balasan dari *request* yang telah dikirimkan.

Mesin prediksi yang dihasilkan dengan dataset training yang berisi 243 data mahasiswa pada testing pertama berhasil memiliki tingkat akurasi sebesar 0,9 dengan presentase prediksi status 1 adalah sebesar 96% dengan presentase kesalahan sebesar 7,3% dan untuk status 0 sebesar 4% dengan presentase kesalahan sebesar 75%. Pada testing kedua, tingkat akurasi yang diperoleh sebesar 0,7 dengan presentase prediksi status 1 adalah sebesar 96,4% dengan presentase kesalahan sebesar 30,2% dan untuk status 0 sebesar 3,6% dengan presentase kesalahan sebesar 25%. Pada testing ketiga, tingkat akurasi yang diperoleh sebesar 0,83 dengan presentase prediksi status 1 adalah sebesar 96,5% dengan presentase kesalahan sebesar 16,4% dan untuk status 0 sebesar 3,5% dengan presentase kesalahan sebesar 25%. Ketika melakukan prediksi, mesin dapat melakukan prediksi dan menghasil status 1 dan 0 bila memprediksi data berjumlah banyak sekaligus, sedangkan status yang dihasilkan bila hanya melakukan prediksi untuk satu data saja selalu 0.

5.2 Saran

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya adalah data dengan status 0 pada dataset yang digunakan untuk training dibuat berjumlah lebih banyak dan membuat mesin prediksi yang dapat melakukan prediksi untuk satu data mahasiswa, sehingga tidak perlu menggunakan dataset berisikan banyak data mahasiswa untuk setiap melakukan prediksi.

